

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pendidikan adalah “suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu” (Subroto, 2010: 6). Pendidikan pada dasarnya dapat membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi dalam kehidupannya. Menurut Subroto (2010: 9) mengatakan dalam bukunya bahwa sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan pendidik dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan, sarana pendidikan meliputi ruangan, peralatan untuk kegiatan belajar dan media atau alat peraga pendidikan. Menurut Megasari (2014: 2), pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang bersaing dan berkompetensi dengan negara lain, karena matematika merupakan ilmu dasar dalam dunia pendidikan.

Pentingnya pembelajaran matematika adalah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat menyukai pembelajaran matematika (Suherman, dkk, 2003:45). Untuk menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan dapat mencapai tujuan tertentu adalah perlu adanya model pembelajaran di kelas maupun tutorial (Suprijono, 2011: 46).

Model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Menurut Huda (2013: 206) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memperkenalkan gagasan tentang waktu tunggu atau berfikir pada elemen pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan. Sedangkan menurut Arends(dalam Hajir, 2011: 16) menyatakan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas dengan menggunakan alat peraga pembelajaran akan menarik perhatian siswa dalam mempelajari suatu materi tertentu. Prosedur yang

digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* dapat memberi murid lebih banyak waktu berfikir secara individu, diskusi dan berkelompok, untuk merespon dan saling membantu.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat di terapkan di semua materi, terutama untuk informasi akademik, model ini unggul memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, mengoptimalkan partisipasi siswa dan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain (Huda, 2013: 206). Dengan diberlakukan kurikulum K13 di negara Indonesia ini, pada penelitian ini peneliti memilih materi Statistika untuk menghitung nilai rata-rata suatu data, nilai tengah, dan nilai yang sering muncul pada data tunggal.

Sundayana (2018: 7), dalam bukunya alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Menurut Ruseffendi (dalam Sundayana, 2018: 7), alat peraga adalah alat yang menerangkan atau mewujudkan konsep matematika. Menurut Dhiah, dkk(2015: 24) mengatakan bahwa alat peraga yang sangat berguna untuk membantu proses belajar mengajar pada materi statistika adalah dengan menggunakan alat peraga Papan Statistka (PANTIK) di buat dengan tujuan memotivasi siswa dalam pembelajaran sebagai media dalam mempelajari materi Statistika.

Berdasarkan keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* serta materi yang ditentukan sebagai pokok bahasan penelitian dan alat peraga yang akan diajarkan, anak akan melihat langsung bagaimana keteraturan dan pola struktur yang terdapat dalam benda yang sedang diperhatikannya itu. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengambil judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif tipe *think pair share* menggunakan Media PANTIK pada materi Statistika di MTs Asy-Syafiiyah” .

## B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah efektif model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menggunakan alat peraga PANTIK pada materi statistika di MTs Asy-Syafiiyah dilihat dari aktivitas guru, respon siswa dan hasil belajar ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat oleh peneliti maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menggunakan alat PANTIK pada materi statistika di MTs Asy-Syafiyah dilihat dari aktivitas guru, respon siswa dan hasil belajar.

## D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai informasi tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menggunakan alat peraga Papan Statistika (PANTIK).
2. Dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menggunakan alat peraga Papan Statistika (PANTIK) bagi guru/calon guru matematika dalam mengajar.
3. Sebagai informasi bagi peneliti lain mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* menggunakan alat peraga Papan Statistika (PANTIK) pada materi Statistika pokok bahasan mean, median, modus.

## E. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan untuk menghindari adanya kekeliruan pemahaman atas judul penelitian ini, antara lain :

1. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah keefektivan pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya, teknik strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara tepat dan cepat. Dalam penelitian efektivitas pembelajaran terdapat 3 aspek indikator keefektivan, yaitu: aktivitas guru, respon siswa, dan hasil belajar siswa

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri, berpikir sendiri mengenai masalah-masalah yang diberikan oleh guru dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman, memberikan umpan balik untuk merespon dan saling membantu. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam bekerjasama dan komunikasi antar siswa. Interaksi yang berlangsung selama proses pembelajaran dapat meningkatkan daya pikir dan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

## 3. Alat peraga Papan Statistika (PANTIK)

Alat peraga Papan Statistika (PANTIK) merupakan alat peraga yang di buat dengan tujuan dapat dijadikan sebagai media dalam mempelajari materi Statistika. Alat peraga berguna untuk memahami tentang materi statistika dalam sub pokok bahasan modus, mean, median dalam bentuk data tunggal. Alat peraga PANTIK mendorong siswa untuk aktif, dan memunculkan rasa ketertarikan siswa dalam suatu pembelajaran.

## 4. Materi Statistika

Statistik adalah angka-angka yang dikumpulkan, disusun, disajikan, dan dianalisis sehingga dapat memberikan informasi. Adapun statistika adalah ilmu yang mempelajari cara mengumpulkan data, menyusun data, menyajikan, dan menganalisis data serta cara menarik kesimpulan dari data. Data adalah suatu informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan atau penelitian

## F. Asumsi dan Keterbatasan

### 1. Asumsi

Karena peneliti tidak dapat mengontrol semua komponen yang berpengaruh dalam penelitian ini, diberikan beberapa asumsi sebagai berikut.

- a. Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

- b. Siswa mengerjakan soal tes berdiskusi dengan temannya.
- c. Siswa membagi jawaban dalam kelompok semula yang sudah dibentuk.

## **2. Keterbatasan**

Untuk menghindari luasnya pembahasan dan mengingat keterbatasan yang ada pada penulis maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan antara lain:

- a. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Asy-Syafiyah.
- b. Materi dalam penelitian ini adalah pokok bahasan mean, median, dan modus